

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian menggunakan teknik korelasional. Penelitian ini bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain (Azwar, 2010).

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X) : Penyesuaian Diri
2. Variabel Dependen (Y) : Depresi

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diteliti sebagai berikut adalah:

1. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi situasi-situasi baru dan perubahan-perubahan yang terjadi dilingkungannya, yang tergambar dari skor skala penyesuaian diri. Semakin tinggi skor penyesuaian diri seseorang berarti semakin baik penyesuaian dirinya dan semakin rendah

penyesuaian diri seseorang tersebut maka akan sulit untuk menyesuaikan dirinya. Skor yang tinggi menggambarkan penyesuaian diri yang baik.

Haber dan Runyon (1984) menyebutkan bahwa penyesuaian diri yang dilakukan seseorang memiliki lima karakteristik sebagai berikut:

- a. Persepsi terhadap realitas.
- b. Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan.
- c. Gambaran diri yang positif.
- d. Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik.
- e. Hubungan interpersonal yang baik.

2. Depresi

Depresi adalah gangguan suasana hati yang dimanifestasikan dalam gejala motivasional, emosional, kognitif dan fisik. Depresi akan diungkap dengan *Beck Depression Inventory* (BDI) yang tergambar dalam skor skala. Skor yang tinggi menggambarkan tingginya tingkat depresi yang dialami narapidana, skor yang rendah menggambarkan rendahnya tingkat depresi yang dialami narapidana.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah seluruh narapidana yang sudah dikenai hukuman pidana, dengan usia mencapai 18 tahun keatas yang masa hukumannya di atas 1 tahun di lembaga permasyarakatan kelas II A berjumlah 838 Narapidana Pria dimana 1 orang dari Hukuman Mati dan 14 orang merupakan dihukum Seumur hidup dan kelas II. B Pekanbaru Riau, yang

berjumlah 102 Narapidana wanita. Rincian jumlah Narapidana yang dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Jumlah Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru Riau

No	Narapidana	Jumlah Narapidana Pria	Jumlah Narapidana Wanita
1.	Hukuman Mati (HM)	1	
2.	Seumur Hidup (SH)	14	
3.	Lebih 1 Tahun (B I)	838	102
4.	3 Bulan – 1 Tahun (B. II a)	97	11
5.	Lebih 3 Bulan (B. II b)	0	
6.	Menjalani Denda (B. III)	3	
Jumlah		953	113
Jumlah Keseluruhan		1066	

Sumber: Lapas Kelas II A dan Lapas II B Pekanbaru, 14 Agustus 2012

2. Sampel dan teknik Sampling

Menurut Crocker dan Algina (dalam Azwar, 2012) menyebutkan standar sampel penelitian yang memadai adalah 200 orang. Dalam penelitian ini jumlah sampel 319 narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II.A dan II.B. Peneliti mengambil dari populasi menggunakan rumus Slovin (dalam Sevilla, 1993).

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi)

Berdasarkan populasi diatas, maka didapat sampel penelitian untuk narapidana dengan nilai kritis yang digunakan adalah 5% dari seluruh narapidana

baik pria maupun wanita, dengan jumlah sampel penelitian 319 narapidana. Maka jumlah sampel narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II.A dan II.B berjumlah sebanyak 319, dengan narapidana pria sebanyak 272 orang dan narapidana wanita sebanyak 81 orang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan penentuan subjek penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil subjek penelitian berdasarkan tujuan tertentu dan beberapa kriteria atau ciri-ciri yang telah ditentukan sebelumnya (Arikunto, 2002). Ciri atau sifat sampel dalam penelitian ini adalah narapidana yang sudah dikenai hukuman pidana yang usianya sudah mencapai 18 tahun ke atas baik kelamin laki-laki dan perempuan, dan masa tahanannya di atas satu tahun, ini sejalan dengan Harsono (1995) bahwa tingkat depresi juga dibedakan berdasarkan lama kurun waktu hukuman.

Peneliti mengambil ciri atau sifat sampel narapidana dengan usia diatas 18 tahun ke atas dikarena dilembaga permasyarakatan dewasa atau yang disebut Lapas minimal usia 18 tahun ke atas sedangkan narapidana dengan masa tahanan nya diatas satu tahun menjalani masa tahanannya dilembaga permasyarakatan sedangkan dibawah satu tahun masa tahanan nya menjalani di rumah tahanan atau yang disebut Rutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang

variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala penyesuaian diri dan skala depresi, tahap selanjutnya akan dilakukan penilaian atau skoring pada skala penyesuaian diri dan skala depresi.

a. Alat Ukur Untuk Variabel Penyesuaian Diri

Berikut *blue print* skala penyesuaian diri dalam tabel 3.2:

Tabel 3.2

Blue Print Skala Penyesuaian diri sebelum *Try Out*

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Persepsi terhadap realitas, dengan indikatornya :			
	a. Mampu menentukan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuannya.	1, 25	13, 37	12
	b. Mampumengenalikonsekuensi	2, 26	14, 38	
	c. Memiliki tindakan yang dapat menuntun pada perilaku yang sesuai.	3, 27	15, 39	
2.	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, dengan indikatornya :			
	a. Mampu mengatasi masalah yang timbul dalam hidup.	4, 28	16, 40	8
	b. Mampu menerima kegagalan yang dialami.	5, 29	17, 41	
3.	Gambaran diri yang positif, dengan indikatornya :			
	b. Mempunyaigambarandiri yang positif	6, 30	18, 42	12
	c. Adanyapenilaianpribadi	7, 31	19, 43	
	d. Adanyapenilaian orang	8, 32	20, 44	
4.	Kemampuan mengekspresikan diri, dengan indikatornya :			
	e. Memilikiekspresiemosi	9, 33	21, 45	8
	f. Kontrolmosi yang baik	10, 34	22, 46	
5.	Hubungan interpersonal yang baik, dengan indikatornya :			
	a. Mampu membentuk hubungan yang berkualitas.	11, 35	23, 47	8
	b. Mampu membentuk hubungan yang bermanfaat	12, 36	24, 48	
	Jumlah	24	24	48

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala penyesuaian diri disusun berdasarkan teori Haber dan Runyon (1984). Skala penyesuaian diri ini disusun berdasarkan model dari skala Likert yang dimodifikasi dibuat dalam empat alternatif jawaban, dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban mengelompok (Hadi, 2002). Pertanyaan *Favorable*, diberi nilai sebagai berikut: sangat sesuai (SS): 4, sesuai (S): 3, tidak sesuai (TS): 2, sangat tidak sesuai (STS): 1. Sebaliknya pernyataan *Unfavorable*, yaitu pernyataan yang tidak mendukung subjek, diberi nilai sebagai berikut: sangat sesuai (SS): 1, sesuai (S): 2, tidak sesuai (TS): 3, sangat tidak sesuai (STS): 4 (Hadi, 2002).

3. Alat Ukur Untuk Depresi

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala depresi disusun berdasarkan teori Burns (1988) *The Beck Depression Inventory* (BDI), merupakan suatu alat pengukuran Depresi yang dapat dipercaya. BDI mendeteksi ada atau tidaknya depresi dan secara tepat menunjukkan tingkat keparahannya. Tes BDI (Beck Depression Inventory) yang tujuannya untuk mengetahui tingkat depresi. Sistem penilaian dilakukan dengan menjumlahkan nilai gejala yang dipilih subjek pada setiap item. Pada kategori gejala terdapat nilai dari 0 sampai 3. Skor total yang didapat subjek merupakan gambaran dari kombinasi gejala yang dimiliki dan tingkat kedalaman depresinya.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Depresi

NO	INDIKATOR	NOMOR AITEM
1.	Perasaan sedih	1
2.	Perasaan peisimis	2
3.	Perasaan gagal	3
4.	Perasaan tidak puas	4
5.	Perasaan bersalah	5
6.	Perasaan dihukum	6
7.	Membenci diri sendiri	7
8.	Menyalahkan diri sendiri	8
9.	Keinginan untuk bunuh diri	9
10.	Tidak bisa mengendalikan perasaan	10
11.	Mudah tersinggung	11
12.	Menarik diri dari orang lain	12
13.	Tidak mampu mengambil keputusan	13
14.	Kemunduran citra diri	14
15.	Kemunduran pekerjaan	15
16.	Gangguan tidur	16
17.	Kemunduran stamina tubuh	17
18.	Kemunduran nafsu makan	18
19.	Gangguan berat makan	19
20.	Kecemasan fisik	20
21.	Kemunduran terhadap seks	21
Total		21

Tabel 3.4
 Tingkat Depresi Berdasarkan Nilai Total

RentangNilai Total	Tingkat Depresi
1 – 10	Naik turunnya perasaan tergolong wajar
11 – 16	Gangguan mood yang ringan
17 – 20	Garis batas depresi klinis
21 – 30	Depresi sedang
31 – 40	Depresi berat atau parah
> 41	Depresi ekstrim

Sumber :Burns (1988)

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, maka alat ukur yang akan digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, dengan cara random yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II. A Pekanbaru sebanyak 80 narapidana pria dan untuk Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pekanbaru narapidana wanita sebanyak 20 narapidana.

G. Validitas

Validitas merupakan sejauh mana alat ukur yang mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi (Azwar, 2009) merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisa secara rasional atau lewat *professional judgement* terhadap aitem-aitem yang terdapat di dalam alat ukur tersebut. Penggunaan validitas isi akan menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut.

Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap. Analisis rasional ini juga dilakukan oleh pihak yang berkompeten untuk menganalisis angket tersebut. Langkah selanjutnya setelah melakukan pengujian validitas isi adalah memilih aitem yang memiliki daya beda aitem tertinggi (Azwar, 2009).

Berikut *blue print* skala penyesuaian *try out* dalam tabel 3.5:

Tabel 3.5

Blue Print Skala Penyesuaian Try Out

No	Aspek/Indikator	Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Persepsi terhadap realitas, dengan indikatornya:					
	a. Mampu menentukan tujuan yang realistik sesuai dengan kemampuannya.	-	1, 25	13, 37	-	4
	b. Mampu mengenali konsekuensi.	2, 26	-	14, 38	-	4
	c. Memiliki tindakan yang dapat menuntun pada perilaku yang sesuai.	-	3,27	15,39	-	4
2.	Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, dengan indikatornya:					
	a. Mampu mengatasi masalah yang timbul dalam hidup.	4	28	16, 40	-	4
	b. Mampu menerima kegagalan yang dialami.	29	5	17, 41	-	4
3.	Gambaran diri yang positif, dengan indikatornya:					
	a. Mempunyai gambaran diri yang positif.	6	30	18, 42	-	4
	b. Adanya penilaian pribadi.	-	7, 31	19, 43	-	4
	c. Adanya penilaian orang.	8, 32	-	20, 44	-	4
4.	Kemampuan mengekspresikan diri, dengan indikatornya:					
	a. Memiliki ekspresi emosi.	-	9, 33	21, 45	-	4
	b. Kontrol emosi yang baik.	10	34	22, 46	-	4
5.	Hubungan interpersonal yang baik, dengan indikatornya:					
	a. Mampu membentuk hubungan yang berkualitas.	-	11, 35	23, 47	-	4
	b. Mampu membentuk hubungan yang bermanfaat.	-	12, 36	24, 48	-	4
Jumlah		8	16	24	-	48

Setelah dilakukan uji validitas peneliti membuat *blue print* penelitian dengan aitem-aitem yang valid. Adapun *blue print* untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6:

Tabel 3.6

Blue Print Skala Penyesuaian Diri untuk Penelitian

NO.	Aspek/Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel Valid	Unfavorabel Valid	
1	Persepsi terhadap realitas, dengan indikatornya :			
	a. Mampu menentukan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuannya.	- 1	2, 14 3, 15	2 3
	b. Mampu mengenali konsekuensi.	-	4, 16	2
	c. Memiliki tindakan yang dapat menuntun pada perilaku yang sesuai.			
2	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, dengan indikatornya :			
	a. Mampu mengatasi masalah yang timbul dalam hidup.	-	5, 17	2
	b. Mampu menerima kegagalan yang dialami.	-	6, 18	2
3	Gambaran diri yang positif, dengan indikatornya :			
	a. Mempunyai gambaran diri yang positif	-	7, 19	2
	b. Adanya penilaian pribadi	-	8, 20	2
	c. Adanya penilaian orang	-	9, 21	2
4	Kemampuan mengekspresikan diri, dengan indikatornya :			
	a. Memiliki ekspresi emosi	-	10, 22	2
	b. Kontrol emosi yang baik	-	11, 23	2
5	Hubungan interpersonal yang baik, dengan indikatornya :			
	a. Mampu membentuk hubungan yang berkualitas.	-	12, 24	2
	b. Mampu membentuk hubungan yang bermanfaat	-	13, 25	2
Jumlah		1	24	25

Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan eror pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya. Pengujian kesahihan

aitem untuk dilakukan uji daya beda aitem dengan mengkorelasikan skor setiap aitem (X) dengan skor total (Y) yaitu aitem yang sah adalah aitem yang koefisien korelasi aitem totalnya sebesar $r_{ix} \geq 0.30$, apabila aitem tidak mencukupi jumlah yang diinginkan peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2004). Adapun teknik yang digunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* dengan bantuan SPSS 18.00 *for windows*.

Dalam penelitian ini skala penyesuaian diri peneliti menggunakan batasan 0,25. Jumlah aitem skala penyesuaian diri yang valid dari 48 aitem adalah 25 aitem dengan koefisien totalnya berkisar 0,297 sampai 0,604. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 3.5 dan *blue print* skala penelitian pada tabel 3.6.

H. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan. Hal ini ditunjukkan konsistensi skor yang diperoleh subjek yang diukur dengan alat yang sama (Azwar, 2004). Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0 (Azwar, 2004). Untuk mengukur konsistensi hasil ukur untuk variabel yang akan diteliti, maka digunakan uji statistik koefisien Reliabilitas *Alpha*, dengan bantuan SPSS 18.00 *for windows*. Berdasarkan uji

reliabilitas terhadap aitem skala penyesuaian diri diperoleh koefesien reliabilitas sebesar 0,884.

I. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik perhitungan *Pearson Product Moment* yaitu untuk mencarhubungan antara kedua variabel. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS 18.00 *for windows*.